

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Persepsi Santri terhadap Bimbingan Karier dan Dampaknya terhadap Kematangan Karier Santri di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi santri terhadap bimbingan karier pada awalnya beragam: ada yang bingung (DA), merasa terbatas karena jurusan (MH), maupun (MR) mempersepsikan bimbingan karier di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon sebagai layanan yang bermanfaat dan memberikan bekal awal dalam memahami pilihan karier setelah lulus. MR menilai bahwa bimbingan karier membantu membuka wawasan, menumbuhkan kepercayaan diri, serta membentuk sikap mandiri dalam merencanakan masa depan.
2. Gambaran kematangan karier santri masih berada pada tahap perkembangan. DA mulai masuk tahap transisi dengan menyusun rencana sederhana, MH berada pada tahap eksplorasi dengan mencari jalur alternatif, sedangkan MR menunjukkan perkembangan yang cukup baik, ditandai dengan meningkatnya kesiapan dalam mengambil keputusan karier, pemahaman terhadap minat dan kemampuan diri, serta kemampuan menghadapi tantangan karier secara lebih realistis dibandingkan saat masih di pesantren.
3. Pemahaman santri mengenai dampak bimbingan karier menunjukkan peningkatan yang signifikan. DA memahami bahwa bimbingan karier dapat mengurangi kebingungan dan memberi arah. MH memahami bimbingan karier sebagai alat adaptasi dalam menghadapi keterbatasan jurusan, sementara MR memersepsikan bahwa bimbingan karier yang diterima memiliki dampak positif terhadap kematangan kariernya, baik dalam membangun pola pikir yang lebih

terarah, kesiapan mental, maupun penerapan nilai-nilai pesantren dalam kehidupan pendidikan lanjutan dan dunia kerja, meskipun masih memerlukan penguatan dan pendampingan berkelanjutan agar kematangan karier dapat berkembang secara optimal.

Secara umum, penelitian ini membuktikan bahwa bimbingan karier berkontribusi nyata terhadap perkembangan persepsi, pemahaman, dan kematangan karier santri di Pondok Pesantren Annida Kota Cirebon.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Santri
  - a. Diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan karier, serta berani mengeksplorasi potensi dan minat diri.
  - b. Santri perlu membiasakan diri menyusun rencana jangka pendek maupun jangka panjang agar kematangan karier dapat berkembang lebih optimal.
2. Bagi Pondok Pesantren Annida
  - a. Perlu meningkatkan intensitas dan kualitas layanan bimbingan karier, baik melalui program terjadwal, workshop, maupun kolaborasi dengan pihak luar (kampus, dunia kerja, dan lembaga terkait).
  - b. Kurikulum pesantren dapat diperkaya dengan materi pengembangan diri dan karier, agar santri tidak hanya kuat dalam aspek religius, tetapi juga siap menghadapi dunia kerja.
3. Bagi Guru/Pembimbing Karier
  - a. Disarankan menggunakan metode yang lebih variatif, interaktif, dan kontekstual sesuai kebutuhan santri, misalnya konseling individu, diskusi kelompok, serta praktik langsung.

- b. Pembimbing perlu memberikan pendampingan berkelanjutan, sehingga perubahan positif santri (seperti DA, MH, dan MR) dapat terus berkembang menuju kematangan karier yang lebih tinggi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan jumlah partisipan yang lebih banyak untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
  - b. Perlu adanya penelitian kuantitatif atau mixed-method untuk mengukur secara lebih rinci tingkat kematangan karier santri serta faktor-faktor yang memengaruhinya